

Pengelolaan Manajemen Keuangan Melalui Pembukuan Keuangan Sederhana pada UMKM

Lodang Prananta Widya Sasana¹, Jaenal Abidin², I Gede Adi Indrawan³

^{1,2,3} Universitas Pamulang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Lodang Prananta Widya Sasana

E-mail: dosen02227@unpam.ac.id

Abstrak

Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kawasan Witana Harja Sports Center, Pamulang, Tangerang Selatan harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman, dengan tujuan agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Permasalahan yang umum terjadi pada UMKM adalah ketidakpahaman dalam membuat laporan keuangan. Akibat ketidakpahaman tersebut banyak UMKM mendapatkan kesulitan dalam mengatur dan mengelola keuangan dalam usahanya. Oleh karena itu perlu diadakan pelatihan pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana secara komprehensif melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mengangkat tema pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM di kawasan Witana Harja Sports Center, Pamulang, Tangerang Selatan untuk meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah menggunakan 3 (tiga) metode yaitu ceramah, tutorial dan diskusi. Hasil dan luaran yang ditargetkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Melalui kegiatan PKM ini diharapkan para wirausahawan pelaku UMKM di kawasan Witana Harja Sports Center, Pamulang, Tangerang Selatan mampu melakukan pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana sehingga bisa meningkatkan omzet penjualan dan menjaga kelangsungan usahanya.

Kata kunci – UMKM, manajemen keuangan, pembukuan sederhana, wirausahawan,

Abstract

The very rapid and dynamic development of business requires business actors, especially Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Witana Harja Sports Center area, Pamulang, South Tangerang to move quickly to keep up with the times, with the aim of being able to maintain the market and consumers and expand business networks. A common problem in MSMEs is a lack of understanding in making financial reports. As a result of this lack of understanding, many MSMEs have difficulty in organizing and managing finances in their businesses. Therefore, it is necessary to hold training in financial management through simple financial bookkeeping comprehensively through Community Service (PKM) activities. The purpose of implementing Community Service Activities (PKM) which raises the theme of financial management through simple financial bookkeeping for MSMEs in the Witana Harja Sports Center area, Pamulang, South Tangerang is to improve understanding of financial recording and presenting it in the form of financial reports. The method used in implementing this Community Service (PKM) activity is to use 3 (three) methods, namely lectures, tutorials and discussions. The results and outputs targeted by the Community Service (PKM) team Through this PKM activity, it is hoped that MSME entrepreneurs in the Witana Harja Sports Center area, Pamulang, South Tangerang will be able to manage financial management through simple financial bookkeeping so that they can increase sales turnover and maintain the continuity of their business.

Keywords – MSMEs, financial management, simple financial bookkeeping, entrepreneur

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional. Suyadi, *et al.* (2018) mengemukakan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Aliyah (2022) menambahkan bahwa keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat. Saleh & dubisi dalam Yolanda (2024) mengatakan bahwa UMKM menjadi ujung tombak dalam pembangunan ekonomi karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dan mendistribusikan hasil pembangunan, serta kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun pelaku UMKM masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal, akibatnya usaha mereka berjalan stagnan dan tidak mengalami kemajuan yang signifikan. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami pengusaha UMKM, yaitu minimnya modal usaha, minimnya pengetahuan tentang manajemen bisnis yang baik, kendala dalam melakukan inovasi produk, kesulitan mendistribusikan barang, belum melakukan pemasaran online, tidak adanya branding, tidak adanya program loyalitas pelanggan, masih mengandalkan pembukuan secara manual, tidak ada pemisahan keuangan untuk usaha dan keuangan untuk kebutuhan pribadi, tidak memiliki mentor bisnis dan tidak adanya izin usaha resmi.

UMKM adalah usaha yang umumnya dijalankan oleh masyarakat yang baru memulai usaha. Tak banyak pemilik UMKM yang mengelola bisnis, selayaknya bisnis secara profesional. Termasuk dalam membuat manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana. Akbar (2022) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap dana yang dimiliki oleh organisasi. Rustan (2023) menambahkan bahwa manajemen keuangan juga mencakup pelaporan keuangan dan analisis kinerja keuangan untuk membantu manajemen membuat keputusan bisnis yang tepat. Faradisa, *et al.* (2024) menjelaskan bahwa faktor psikologis seperti *love of money*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* dalam manajemen keuangan sangat memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

Meifari *et al.* dalam Saraswati & Astuti (2023) mengatakan bahwa pembukuan sederhana merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara teratur guna mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya maupun harga perolehan dan penjualan jasa atau barang. Sari & Indriani dalam Afkar, *et al.* (2023) menambahkan bahwa pembukuan sederhana menjadi salah satu alternatif untuk memberikan jalan bagi pelaku UMKM dalam memperluas akses permodalan karena ketersediaan laporan keuangan sehingga memunculkan kepercayaan dari lembaga keuangan. Tidak banyak yang menyadari jika pembukuan secara manual dapat menjadi permasalahan yang cukup serius, karena pembukuan secara manual demikian rawan terjadinya kehilangan, kerusakan, dan bahkan kesalahan rekap, sehingga para pengusaha UMKM tidak bisa menganalisa hasil penjualannya secara tepat. Misalnya: jika laporan penjualan pada hari tertentu tiba-tiba hilang, maka laporan penjualan keseluruhan pun akan amburadul, sedangkan, pembukuan yang baik adalah kunci evaluasi bisnis yang memadai. Banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah merasa bahwa usaha yang mereka jalankan berjalan normal, namun sebenarnya usaha tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukan dengan nominal angka, melainkan dengan bentuk lain, misalnya tanah, rumah atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut diperoleh tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang menggunakan dana pribadi. Aset tersebut terkadang penggunaannya untuk keperluan pribadi dan keperluan usaha sehingga sulit untuk dilakukan perlakuan pencatatannya. Hal semacam ini menjadi salah satu penyebab

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

perkembangan UMKM, khususnya dalam mengukur kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan pembukuan secara akuntansi dalam kegiatan bisnisnya.

Dari beraneka ragam UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) yang hadir di masyarakat, salah satu UMKM yang menarik perhatian tim pengabdian adalah UMKM yang terletak pada area sports center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan. UMKM ini terletak dipinggir jalan raya utama perumahan elite Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan, terdapat Masjid yang berlokasi tepat didepan area UMKM, serta berada di dekat area sekolah dan kampus sehingga membuat lokasi UMKM ini sangat strategis. Pelaku UMKM yang berada di wilayah ini mayoritas memiliki bidang usaha kuliner. Selayaknya pelaku UMKM lain, para pelaku UMKM yang berada di area sports center ini menginginkan usaha mereka agar dapat terus bertahan dan berkembang mengikuti pasar. Oleh karena itu dibutuhkan strategi pengelolaan keuangan yang baik dan efektif. Salah satu bentuk keterampilan yang diberikan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang adalah dengan memberikan pelatihan pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana sebagai bekal untuk berwirausaha pada para pelaku UMKM di kawasan Witana Sports Center, Pamulang, Tangerang Selatan dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM umumnya mengalami kesulitan terhadap akses ke perbankan, karena banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi seperti laporan keuangan dan persyaratan administrasi lainnya. Masalah utama yang terjadi dalam UMKM selain modal adalah pengelolaan keuangan. Sistem pembukuan UMKM selama ini digunakan sederhana dan cenderung mengabaikan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang akurat dan baku akan banyak membantu mereka dalam pengembangan bisnisnya secara nyata. Selain dari itu, keterbatasan pengetahuan dan akses permodalan menjadi salah satu faktor penyebab terhambatnya perkembangan usaha yang mereka jalankan. Untuk memperoleh akses permodalan dari perbankan secara umum akan mempersyaratkan adanya pelaporan keuangan sebagai dasar analisa pemberian modal usaha.

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dipaparkan diatas kami akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengelolaan Manajemen Keuangan Melalui Pembukuan Keuangan Sederhana Pada UMKM *Sports Center*, Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan".

METODE

Metode Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh pelaku UMKM. Adapun rencana kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan para pelaku UMKM dan masyarakat terkait.
2. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi UMKM *Sports Center*, Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan.
3. Perancangan pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana yang mudah dipahami.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman akan pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana, karena dengan mengerti dan memahami manfaat dari pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana diharapkan akan dapat membantu pelaku usaha mengetahui posisi keuangannya. Sehingga diharapkan apabila peserta berkeinginan untuk memperoleh tambahan modal untuk memperluas usahanya dapat mengajukan pinjaman dari Bank dengan membawa laporan keuangan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

usaha yang telah dimilikinya. Kegiatan dilakukan menggunakan metode penyuluhan dan diskusi melalui para pelaku UMKM di kawasan Witana Harja *Sports Center*, Pamulang, Tangerang Selatan yang terdiri atas kegiatan :

1. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan dan informasi tentang pentingnya pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana dengan tujuan agar menumbuhkan kemauan melakukan pembukuan dalam kegiatan usahanya.
2. Metode tutorial dilakukan dengan cara memberikan materi secara singkat namun lengkap tahap demi tahap dalam pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana. Dalam tutorial tersebut menggunakan data nyata dari kegiatan usaha mereka sebagai model pelatihan penyusunan pembukuan sederhana.
3. Metode diskusi dilakukan dengan maksud memperdalam pemahaman pelaku UMKM di kawasan Witana Harja *Sports Center*, Pamulang, Tangerang Selatan setelah menyimak penjelasan yang diberikan oleh tim pengusul. Selain dari itu, metode diskusi diharapkan mampu menyerap informasi dari anggota UMKM secara teknis maupun non teknis seputar pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang mengusung tema “Pengelolaan Manajemen Keuangan Melalui Pembukuan Keuangan Sederhana” pada para pelaku UMKM *Sports Center* Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan.” dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut :

Tabel 1.

Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Waktu
1	Sabtu, 19 April 2025	Pemaparan untuk mengetahui dan memahami tujuan dari pengadaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	16:00 – 16:30
2	Sabtu, 19 April 2025	Pemaparan sekaligus diskusi mengenai manajemen keuangan	16:30 – 17:15
3	Sabtu, 19 April 2025	Pemaparan sekaligus diskusi mengenai penyusunan pembukuan keuangan sederhana	17:15 – 18:00

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 3 tahap yang dilakukan pada hari sabtu, 19 April 2025 dari pukul 16.00 sampai dengan 18.00. Acara pertama diawali dengan pemberian materi oleh Bapak I Gede Adi Indrawan, S.Ikom., M.M. yang membahas tentang tujuan dari pengadaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) serta mengenai perkembangan UMKM di Indonesia. Materi pertama ini diakhiri pada pukul 16.30. Materi kedua dibawakan oleh Bapak Lodang Prananta Widya Sasana, S.Sos., M.A. yaitu terkait manajemen keuangan. Pelaksanaan sesi ke dua ini berlangsung pukul 16.30 – 17.15. Pelaksanaan sesi ketiga dipandu oleh Bapak Jaenal Abidin, S.Pd., M.Akt. dimulai pada pukul 17.15 dan berakhir pada pukul 18.00. Pada sesi ini, diberikan praktik terkait penyusunan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM.



Gambar 1.

Tim Pengabdian Bersama Para Pelaku UMKM Sports Center Witana Harja

Kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan pada masyarakat yang membutuhkan pelatihan terkait dengan permasalahan kegiatan usaha. Dengan melakukan survei dan penawaran kegiatan kepada para pelaku UMKM di kawasan *Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan*. Adapun peserta merupakan pemula usaha dan akan membuka usaha. Hasil yang dapat diperoleh melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diantaranya adalah:

1. Peserta diberikan ceramah dan pelatihan mengenai pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana.
2. Melalui kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berupa kegiatan pelatihan pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana diharapkan para pelaku UMKM di kawasan *Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan* dapat meningkatkan pengetahuannya seputar teori manajemen keuangan dan tahapan penyusunan pembukuan keuangan sederhana.
3. Deskripsi Proses Kegiatan-Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai menyusun pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM di kawasan *Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan* secara umum berjalan dengan lancar dan kondusif. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri atas dosen-dosen prodi Akuntansi, Program Sarjana, Universitas Pamulang membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan para pelaku UMKM *Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan* yang diperoleh ketika melakukan survey kepada masyarakat yang membutuhkan. Tempat yang dipakai untuk kegiatan adalah area berjualan para pelaku UMKM *Sports Center Witana Harja* yang beralamat di Perumahan Jl. Witana Harja, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417. Sebelum melakukan proses kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan dan pembukuan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM. Pemateri memberikan materi selama total 120 menit yang membahas tentang pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana. Berdasarkan hasil analisa tim pengabdian, secara umum, para pelaku UMKM *Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan* sudah mampu membuat pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana sendiri. Para pelaku UMKM sudah memahami alur dari mulai penentuan saldo awal di pembukuan keuangan sederhana, identifikasi atas transaksi serta pencatatannya di buku kas dan neraca lajur. Kendala di dalam pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana yang dilakukan oleh para pelaku UMKM ini antara lain, keterbatasan sumber daya manusia. Sebagian besar para pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan relatif rendah serta banyaknya yang menggunakan uang belanja rumah tangga sebagai modal usaha UMKM. Hal ini berpotensi menyebabkan keuangan usaha dan rumah tangga tercampur. Selain itu, ditemukan pada saat

kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung, ada beberapa pelaku UMKM yang masih kesulitan membuat pembukuan keuangan sederhana sampai dengan selesai, bahkan mereka hampir menyerah dengan hanya membuat pembukuan yang lebih sederhana lagi, yaitu hanya ada kolom saldo awal penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir. Meskipun cara tersebut cukup baik tetapi masih belum bisa memperbaiki *cash flow* di internal pelaku UMKM *Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten*.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mengusung tema pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) *Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten* yang berlangsung pada 29 April 2025 serta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan berjalan dengan lancar. Para pelaku UMKM sangat semangat mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat PKM ini bagi peningkatan usaha mereka. Pemaparan materi disampaikan dengan detail oleh narasumber yang menguasai bidangnya sehingga semua peserta benar-benar memahami semua penjelasan tentang pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan para pelaku UMKM menjadi disiplin dalam melakukan pembukuan laporan keuangannya, dan terciptanya wirausaha yang akuntabel berlangsung dengan baik tanpa kendala yang berarti, serta usaha yang dijalankan dapat tumbuh dan berkembang melalui pemanfaatan pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana dalam menunjang aktifitas penjualannya. Antusiasme Para pelaku UMKM yang menjadi peserta kegiatan PKM dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga selesai sangat tinggi dan para pelaku UMKM tersebut langsung mengimplementasikan berbagai materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM ke dalam usaha yang tengah dijalanannya. Pelaku UMKM sebaiknya tetap melakukan pencatatan keuangan usaha dengan membuat pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana agar terlihat jelas perkembangan usaha yang dijalankan dan mempermudah akses permodalan dari institusi perbankan dan lainnya. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan lebih mengurangi transaksi utang pada pembeli dalam ukuran nominal besar dan memisahkan keuangan rumah tangga/keluarga dengan usaha yang dijalankan mengingat keuntungan yang dimiliki oleh usaha kecil tidaklah besar, sehingga tidak memperlambat perkembangan usaha. Para pelaku UMKM hendaknya memiliki pola pikir bahwa usaha apapun apabila dikelola dengan tepat dapat memberikan hasil yang optimal. Pelatihan yang sudah diberikan sebaiknya diterapkan dan diaplikasikan secara bertahap dan terus menerus, sehingga program pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan usaha kelompok tersebut, baik kemajuan dalam hal pembuatan hingga pengelolaan manajemen keuangan melalui pembukuan keuangan sederhana usahanya hingga kemajuan dalam hal penjualan produk dan kelangsungan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang melalui skim hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024-2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T, Wibowo, T.S, Nurdina, Fauziyah, Purwanto, T. (2023). Metode Pembukuan Sederhana Untuk UMKM Kelurahan Taman-Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 7(1), 72-81. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol7.no01.a7374>.
- Akbar, F. (2022). Financial Management Behavior Pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Akuntansi Prima*, 4(1), 127-137. <https://doi.org/10.34012/japri.v4i1.2627>.
- Aliyah, A.H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan

- Kesejahteraan Masyarakat. *Welfare : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–71.
<https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>.
- Faradisa, N, Kuniawan, M.Z & Safrizal, H.B.A. (2024). Manajemen Keuangan UMKM : Love of Money, Financial Attitude dan Financial Self-Efficacy. *Akuntabilitas : Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 16(2), 1–14. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i2.4023>.
- Rustan. (2023). Peranan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar Untuk Mengembangkan Bisnis. *MSEJ : Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1568–1574. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i2.1766>.
- Saraswati, F.D & Astuti, T.D. (2023). Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Kulon Progo. *Community Development Journal*, 4(6), 12013–12017. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.21631>.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2736>.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>.